

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berikut adalah paparan kesimpulan penilaian yang dibuat berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan. Citra perempuan yang tergambar dalam tokoh Nadja, dilihat dari aspek fisik, berupa kondisi tubuh, kesehatan, pakaian, dan penampilan diri Nadja, sedangkan tinjauan berdasarkan aspek psikologis, dapat dilihat dari pikiran, perasaan, dan sikap Nadja hingga pada akhirnya ia harus masuk ke pengasingan sampai akhir hayat hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan 26 kutipan yang menggambarkan citra tokoh perempuan yang terdapat dalam roman *Nadja* karya André Breton. Dari dua puluh enam kutipan tersebut, terdapat sembilan kutipan yang menunjukkan aspek fisik yang dimiliki oleh Nadja dan tujuh belas kutipan yang mengandung aspek psikologis tokoh Nadja. Berdasarkan analisis dari aspek fisik tokoh Nadja, maka dapat disimpulkan bahwa tokoh tersebut merupakan tokoh yang menarik dilihat dari kesederhaan dan pesona yang ia miliki, sedangkan berdasarkan dari hasil analisis aspek psikologis, tokoh Nadja merupakan tokoh yang bebas, tidak mau terkekang, mempunyai pemikiran serta imajinasi-imajinasi yang melebihi batasan logika manusia.

#### B. Implikasi

Penelitian mengenai citra tokoh perempuan Nadja dalam roman *Nadja* merupakan penelitian strukturalisme genetik yang mengkaji unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerita. Unsur intrinsik digunakan untuk menganalisis alur,

latar tempat dan waktu, serta penokohan, sedangkan untuk analisis unsur ekstrinsik meliputi biografi dan ideologi pengarang dan latar belakang penyusunan roman *Nadja* tersebut. Oleh karena itu, strukturalisme genetik merupakan sebuah analisis yang memaparkan asal muasal terciptanya karya sastra itu dan menjelaskan sejarah yang telah terjadi pada saat roman itu dibuat. Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam penelitian selanjutnya terkait struktural genetik suatu cerita atau terkait dengan citra perempuan yang ditampilkan dalam suatu karya sastra. Penelitian ini juga dapat diaplikasikan ke dalam beberapa mata kuliah di Jurusan Bahasa Prancis.

Pertama, penelitian ini dapat dijadikan referensi pada mata kuliah *Littérature Française II*. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa Jurusan Bahasa Prancis diajarkan untuk mengenal karya sastra yang cukup terkenal pada abad kedua puluh ini. Dengan membaca roman *Nadja*, secara tidak langsung mahasiswa diajak untuk menyukai karya sastra yang menceritakan tentang kondisi kaum perempuan pada abad 20. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mengapresiasi karya sastra abad 20 di Prancis. Selain itu, dengan membaca roman *Nadja*, mahasiswa dituntut untuk berkreasi dan berimajinasi ketika membaca roman ini, karena roman ini menceritakan kisah kehidupan perempuan yang berusaha menghadapi permasalahan dalam hidupnya dan juga yang mempunyai imajinasi atau khayalan diluar dari batas logika manusia.

Selanjutnya, penelitian ini juga dapat diaplikasikan di mata kuliah *Histoire de France*. Pada mata kuliah ini, mahasiswa Jurusan Bahasa Prancis mempelajari tokoh, peristiwa dan perkembangan sejarah di Prancis. Penelitian ini

dapat dijadikan bahan bacaan di mata kuliah tersebut untuk menambah pengetahuan mahasiswa Jurusan Bahasa Prancis terkait kondisi kaum perempuan pada abad kedua puluh ketika mempelajari tentang abad ini.

### **C. Saran**

Roman *Nadja* memiliki beberapa bahasan yang menarik untuk dikaji.

Berikut ini adalah saran yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya :

#### Kajian Linguistik

Setiap sastrawan memiliki ciri khas dalam menghasilkan karya sastranya, seperti Breton yang memiliki gaya bahasa tersendiri dalam menyampaikan karyanya. Terlebih jika roman ini dapat di teliti dari segi linguistik, dilihat dari figures de styles dan des phrases. Hipotesis ini menjadi pertanyaan yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, sangat menarik jika roman ini dianalisis dari segi linguistik, ditinjau dari gaya bahasa dan kata-kata yang dipergunakan pada roman tersebut.